

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Azwar (2012, h. 5), metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka), yang diolah dengan metoda statistika.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel ditentukan terlebih dahulu sebelum menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan digunakan adalah :

1. Variabel tergantung : disiplin menaati peraturan di sekolah
2. Variabel bebas : sikap terhadap kegiatan kepramukaan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Disiplin Menaati Peraturan di Sekolah

Disiplin menaati peraturan di sekolah adalah pelatihan perilaku seseorang untuk belajar menaati peraturan untuk mencapai tujuan yang diinginkan di dalam sekolah. Disiplin dalam menaati peraturan sekolah diukur dengan skala disiplin manaati peraturan di

sekolah yang disusun berdasarkan ciri-ciri disiplin menaati peraturan di sekolah yaitu : memiliki nilai ketaatan, memiliki nilai keteraturan serta memiliki pemahaman sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standart yang berlaku di masyarakat yang dikaitkan dengan peraturan tata tertib SMA Kesatrian 1 Semarang.

2. Sikap terhadap Kegiatan Kepramukaan

Sikap terhadap kegiatan kepramukaan adalah suatu pola perilaku yang didasarkan pada pikiran, perasaan serta predisposisi seseorang dalam menyesuaikan diri berkegiatan pengajaran pendidikan moral diluar ruangan.

Sikap terhadap kegiatan kepramukaan diukur dengan skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan yang terdiri dari : komponen kognitif, komponen afektif dan komponen perilaku yang dikaitkan dengan kegiatan kepramukaan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Winarsunu (2002, h. 12), populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI SMA Kesatrian 1 Semarang yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang telah diprogramkan oleh sekolah.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Winarsunu (2002, h. 12), sampel adalah sejumlah kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *cluster random sampling*. Menurut Winarsunu (2002, h. 17), teknik *cluster random sampling* atau juga teknik kelompok atau rumpun, dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan pada individunya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala yaitu skala sikap kegiatan kepramukaan dan skala disiplin menaati peraturan di sekolah.

1. Skala disiplin menaati peraturan di sekolah

Skala ini digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa di sekolah yang disusun berdasarkan 3 ciri-ciri disiplin menaati peraturan di sekolah menurut Prijodarminto (1994, h. 86) yaitu : memiliki nilai ketaatan, memiliki nilai keteraturan serta memiliki pemahaman sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standart yang berlaku di masyarakat.

Pada pilihan ganda hasil modifikasi skala *Likert* jawaban yang disajikan terdiri dari empat pilihan, yaitu “Sangat Sering” atau (SS), “Sering” atau (S), “Jarang” atau (J), dan “Tidak Pernah ” atau (TP). Skala disiplin menaati peraturan di sekolah terdiri dari 24 butir

pertanyaan yang terdiri dari 12 item *favourable* (pernyataan yang mendukung) dan 12 item *unfavourable* (pertanyaan yang tidak mendukung).

Untuk butiran jawaban yang *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 untuk pilihan jawaban “Sangat Sering” atau (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban “Sering” atau (S), skor 2 untuk pilihan jawaban “Jarang” atau (J) dan skor 1 untuk pilihan jawaban “Tidak Pernah” atau (TP). Sedangkan pada butir pilihan jawaban yang *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 1 untuk pilhan jawaban “Sangat Sering” atau (SS), memperoleh skor 2 untuk pilihan jawaban “Sering” atau (S), memperoleh skor 3 untuk pilihan jawaban “Jarang“ atau (J) dan memperoleh skor 4 untuk pilihan jawaban “Tidak Pernah“ atau (TP).

Tabel 2
Blue Print Rancangan Skala
Disiplin Menaati Peraturan di Sekolah

Disiplin Menaati Peraturan di Sekolah	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Memiliki nilai ketaatan	4	4	12
Memiliki nilai keteraturan	4	4	12
Memiliki pemahaman sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standart yang berlaku di masyarakat	4	4	12
Jumlah	12	12	24

2. Skala Sikap terhadap Kegiatan Kepramukaan

Skala Sikap kegiatan kepramukaan ini terdiri dari komponen yang dikemukakan oleh Azwar (1998, h. 24) yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen perilaku yang dikaitkan dengan kegiatan kepramukaan.

Pada pilihan ganda hasil modifikasi skala *Likert* jawaban yang disajikan terdiri dari empat pilihan, yaitu “Sangat Setuju” atau (SS), “Setuju” atau (S), “Tidak Setuju atau (TS), dan “Sangat Tidak Setuju” atau (STS). Skala sikap terhadap kegiatan kepramukaan terdiri dari 24 butir pertanyaan yang terdiri dari 12 item *favourable* (pernyataan yang mendukung) dan 12 item *unfavourable* (pertanyaan yang tidak mendukung).

Untuk butiran jawaban yang *favourable*, subjek akan memperoleh skor 4 untuk pilihan jawaban “Sangat Setuju” atau (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban “Setuju” atau (S), skor 2 untuk pilhan jawaban “Tidak Setuju” atau (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau (STS). Sedangkan pada butir pilhan jawaban yang *unfavourable*, subjek akan memperoleh skor 1 untuk pilhan jawaban “Sangat Setuju” atau (SS), memperoleh skor 2 untuk pilihan jawaban “Setuju” atau (S), memperoleh skor 3 untuk pilihan jawaban “Tidak Setuju” atau (TS) dan memperoleh skor 4 untuk pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” atau (STS).

Tabel 3
Blue Print rancangan Skala
Sikap terhadap Kegiatan Kepramukaan

Sikap terhadap Kegiatan kepramukaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Komponen kognitif berkaitan kegiatan kepramukaan	4	4	8
Komponen afektif berkaitan kegiatan kepramukaan	4	4	8
Komponen perilaku berkaitan kegiatan kepramukaan	4	4	8
Jumlah	12	12	24

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Teknik korelasi yang digunakan dalam pengukuran validitas yaitu teknik korelasi *Product moment* yang ditemukan oleh Karl Pearson. Untuk mengetahui hasil korelasi murni antara item dan total maka digunakan korelasi *Part Whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menurut Azwar (2012, h. 105) adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik reliabilitas internal

yaitu dengan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2006, h. 196), mengemukakan bahwa rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal dalam bentuk uraian.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap terhadap kegiatan kepramukaan dengan disiplin menaati peraturan di sekolah, sehingga analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* yang ditemukan oleh Karl Pearson

